



Belanja Tak Terduga Terealisasi Rp330 M

- Serapan Terendah di Kabupaten Gunungkidul
- Sultan Khawatir Pertumbuhan Ekonomi Merosot

YOGYA, TRIBUN - Realisasi Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk Pemda DIY maupun Pemkab dan Pemkot se-DIY dievaluasi pada Rapat Koordinasi Pengendalian (Rakordal) Pembangunan Pemda DIY di Gedung Pracimasana Kompleks Kepatihan, Selasa (28/7). Pemda DIY menganggarkan sekitar Rp600 miliar untuk BTT namun baru digunakan Rp330 miliar.

Dari hasil evaluasi, beberapa wilayah memiliki serapan yang cukup rendah. Kabupaten Kulon Progo tercatat sebagai salah satu kabupaten dengan realisasi rendah yakni 20,02 persen atau sebanyak Rp 18,5 miliar dari total BTT Rp 92 miliar. Sementara, realisasi paling rendah adalah Kabupaten Gunungkidul dengan BTT Rp 210,7 miliar realisasi Rp37 miliar atau 18,02 persen.

Kepala Bappeda DIY, Budi Wibowo, mengata-

kan, terkait realisasi yang rendah di Kulon Progo disebabkan oleh kebutuhan yang diperlukan sudah tercukupi dengan Rp18,5 miliar tersebut. "Kulon Progo menaruh angka besar di situ tapi realisasi kecil ketimbang kota. Di sisi lain jadup dicover Pemda DIY," ucapnya sesuai Rakordal Pemda DIY.

Pada Rakordal tersebut, Budi menyebutkan bahwa total BTT renop sampai 30 Juni 2020 yang telah diaudit sebesar Rp330,7 miliar untuk Pemda DIY dengan realisasi Rp273,9 miliar atau 82,83 persen. Sementara itu untuk kabupaten/kota masing-masing yakni Kota Yogyakarta dengan BTT Rp35,5 miliar realisasi Rp32,8 miliar atau 92,56 persen.

Kemudian Sleman dengan BTT Rp18,3 miliar realisasi Rp9,4 miliar atau 51,35 persen. Bantul dengan BTT Rp140,3 miliar realisasi Rp56,6 miliar

Instansi

erita

atif

if

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005